

Analisis Intervensi Fisioterapi Dada pada Pasien Anak yang Dirawat dengan Pneumonia = Analysis of Chest Physiotherapy Interventions in Pediatric Patients Treated with Pneumonia

Alya Fadhoil Hanifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516442&lokasi=lokal>

Abstrak

Pneumonia menjadi salah satu penyakit yang paling sering terjadi pada anak-anak berusia kurang dari 5 tahun. Gejala yang paling umum muncul pada anak dengan pneumonia adalah batuk, berdahak yang sulit dikeluarkan. Menurut beberapa penelitian fisioterapi dada menjadi intervensi keperawatan yang dapat diterapkan pada anak untuk membantu mengeluarkan sekret yang menghambat jalan napas. Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien anak dengan pneumonia yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui penerapan intervensi fisioterapi dada. Terdapat 2 pasien yang diintervensi, masing-masing berusia 1 tahun 5 bulan dan 1 tahun 1 bulan. Intervensi dilakukan selama 3 hari. Setiap hari dilakukan fisioterapi dada sebanyak 2 kali (pagi dan sore) dengan durasi masing-masing 15 sampai 20 menit. Dari hasil evaluasi didapatkan adanya perbaikan status pernapasan pada pasien meliputi penurunan frekuensi napas dan denyut nadi, serta peningkatan saturasi oksigen. Selain itu, hasil auskultasi paru juga menunjukkan adanya penurunan suara ronchi.

.....Pneumonia is one of the most common diseases in children under five years old. Coughing and phlegm that is difficult to expel are the most common symptoms of pneumonia in children. Chest physiotherapy can be applied to children to help expel secretions that block airways, according to several studies. The purpose of this paper is to analyze nursing care in pediatric patients with pneumonia who have problems with ineffective airway clearance through the application of chest physiotherapy interventions. There were 2 patients who intervened, each aged 1 year 5 months and 1 year 1 month. The intervention was carried out for 3 days. The chest physiotherapy was conducted twice a day for 15 to 20 minutes each. According to the evaluation results, the patient's respiratory status improved, including a decrease in respiratory rate and pulse, as well as an increase in oxygen saturation. In addition, the results of auscultation of the lungs also showed a decrease in the sound of rhonchi.